



DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN



EVALUASI PENYELENGGARAAN KAPAL KHUSUS ANGKUTAN TERNAK TAHUN ANGGARAN 2017

Oleh:
Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Laut

Kupang, 12 Juni 2017



DASAR HUKUM PENYELENGGARAAN KAPAL KHUSUS ANGKUTAN TERNAK

- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran;
- Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2010 tentang Angkutan di Perairan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2011;
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 93 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Angkutan Laut;
- **Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 26 Tahun 2016 tentang Tarif Muatan untuk Kegiatan Subsidi Pengoperasian Kapal Ternak;**
- **Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor AL. 108/5/19/DJPL-17 tanggal 25 November 2016 tentang Jaringan Trayek Kapal Khusus Angkutan Ternak TA. 2017.**



SASARAN YANG DICAPAI

- ❑ Dalam Rangka Mendukung Kebijakan Nasional Swasembada Daging Sapi Dan Kerbau;



- ❑ Menjamin Kelangsungan Distribusi Daging Sapi/Kerbau Melalui Angkutan Laut;



- ❑ *Animal Welfare.*



PERBANDINGAN PENGANGKUTAN TERNAK SEBELUM DAN SESUDAH ADANYA PENGOPERASIAN KAPAL KHUSUS TERNAK

Pengangkutan sapi menggunakan kapal barang VS

Pengangkutan sapi menggunakan kapal khusus angkutan ternak



SPESIFIKASI KM. CAMARA NUSANTARA 1

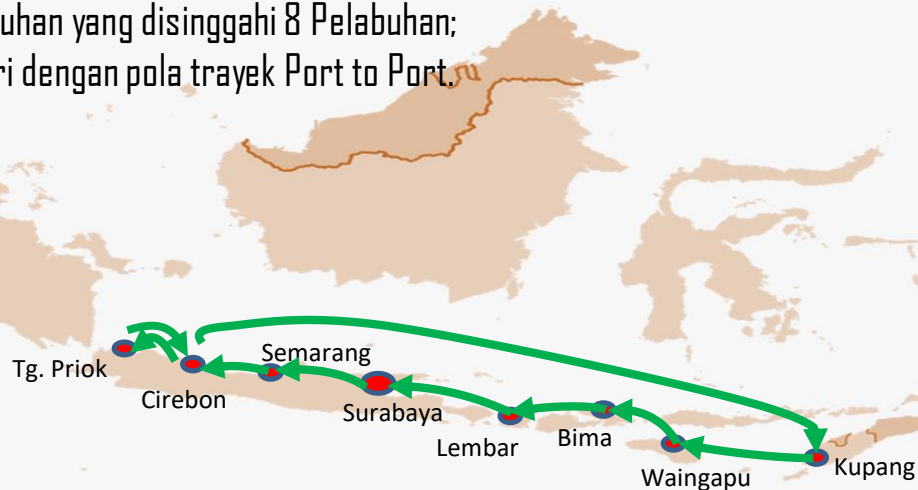
Loa : 69,78 m H : 4,30 m
Lpp : 65,80 m T : 3,50 m
B : 13,60 m Vs : 13,00 knot
DWT : 654 Ton GT : 2000 Ton
Kapasitas : 450 – 500 ekor (sapi Bali)



JARINGAN TRAYEK KAPAL KHUSUS ANGKUTAN TERNAK TA. 2017

No.	Provinsi /Pangkalan	Kode Trayek	Jaringan Trayek dan Jarak Mil	Jumlah Jarak	Ukuran dan Type Kapal	Pelayaran 1 Round Voyage
I	Nusa Tenggara Timur					
1	Kupang	RT-1	Kupang -201- Waingapu -150- Bima - 202- Lembar -280- Tg. Perak -184- Tg. Emas -115- Cirebon -150- Tg. Priok -150-Cirebon -1038- Kupang	2470	654 DWT / 2000 GT	14 Hari

Catatan: - Jumlah Pelabuhan yang disinggahi 8 Pelabuhan;
 - Kapal melayari dengan pola trayek Port to Port.



NILAI KONTRAK PENYELENGGARAAN KAPAL KHUSUS ANGKUTAN TERNAK TA. 2017

No	Nama Kapal	Kode Trayek	Lama Hari Layar/ Voyage	Operator	Anggaran/ Voyage (Rp)	Jumlah Nilai Kontrak (Rp)
1.	KM. Camara Nusantara 01	RT - 1	14	PT. PELNI (Persero)	777.639.807,-	14.774.156.333,-
TOTAL						14.774.156.333,-

Keterangan : Penyelenggaraan kapal khusus angkutan ternak TA. 2017 dilaksanakan melalui mekanisme pelelangan umum. Dengan pemenang lelang yaitu PT. PELNI (Persero) dengan nilai kontrak sebesar Rp. 14.774.156.333,- untuk 19 voyage/tahun (NOR 1 Maret 2017).



TARIF/ BIAYA ANGKUT KAPAL KHUSUS ANGKUTAN TERNAK

Berdasarkan Peraturan
Menteri Perhubungan RI
[No. PM 26 Tahun 2016](#)
tentang Tarif Muatan untuk
Kegiatan Subsidi Pengoperasian
Kapal Ternak

TRAYEK			TARIF
Kupang	-	Waingapu	189.000,-
Kupang	-	Bima	203.000,-
Kupang	-	Lembar	222.000,-
Kupang	-	Surabaya	272.000,-
Kupang	-	Semarang	321.000,-
Kupang	-	Cirebon	325.000,-
Kupang	-	Tg. Priok	330.000,-
Waingapu	-	Bima	185.000,-
Waingapu	-	Lembar	204.000,-
Waingapu	-	Surabaya	216.000,-
Waingapu	-	Semarang	272.000,-
Waingapu	-	Cirebon	297.000,-
Waingapu	-	Tg. Priok	323.000,-
Bima	-	Lembar	189.000,-
Bima	-	Surabaya	216.000,-
Bima	-	Semarang	226.000,-
Bima	-	Cirebon	250.000,-
Bima	-	Tg. Priok	297.000,-
Lembar	-	Surabaya	197.000,-
Lembar	-	Semarang	215.000,-
Lembar	-	Cirebon	225.000,-
Lembar	-	Tg. Priok	239.000,-
Surabaya	-	Semarang	188.000,-
Surabaya	-	Cirebon	199.000,-
Surabaya	-	Tg. Priok	213.000,-
Semarang	-	Cirebon	181.000,-
Semarang	-	Tg. Priok	195.000,-
Cirebon	-	Tg. Priok	185.000,-



REALISASI MUATAN KAPAL KHUSUS ANGKUTAN TERNAK TA. 2017

NAMA KAPAL	VOYAGE	RUAS	MUATAN
KM. CAMARA NUSANTARA 1 (Berangkat 1 Maret 2017)	01.2017	Kupang – Tg. Priok	- 500 EKOR
KM. CAMARA NUSANTARA 1 (Berangkat 17 Maret 2017)	02.2017	Kupang – Tg. Priok	- 500 EKOR
KM. CAMARA NUSANTARA 1 (Berangkat 1 April 2017)	03.2017	Kupang – Tg. Priok Waingapu–Tg. Priok	- 475 EKOR - 25 EKOR
KM. CAMARA NUSANTARA 1 (Berangkat 16 April 2017)	04.2017	Kupang – Tg. Priok Waingapu–Tg. Priok	- 420 EKOR - 80 EKOR
KM. CAMARA NUSANTARA 1 (Berangkat 30 April 2017)	05.2017	Kupang – Tg. Priok	- 500 EKOR
KM. CAMARA NUSANTARA 1 (Berangkat 14 Mei 2017)	06.2017	Kupang – Tg. Priok Waingapu–Tg. Priok	- 450 EKOR - 50 EKOR
KM. CAMARA NUSANTARA 1 (Berangkat 28 Mei 2017)	07.2017	Kupang – Tg. Priok	- 500 EKOR
TOTAL			3500 EKOR



ISU STRATEGIS DALAM PENYELENGGARAAN KAPAL KHUSUS ANGKUTAN TERNAK

PENYELENGGARAAN KAPAL KHUSUS ANGKUTAN TERNAK BELUM MAMPU MENURUNKAN HARGA DAGING DI TINGKAT KONSUMEN PULAU JAWA (KHUSUSNYA JAKARTA);

PENGOPERASIAN 1 UNIT KAPAL KHUSUS ANGKUTAN TERNAK (KAPASITAS 500 EKOR) BELUM DAPAT MENCUKUPI KEBUTUHAN KONSUMSI DAGING DI PULAU JAWA (KHUSUSNYA JAKARTA);

PERLU SINERGI ANTARA PEMERINTAH PUSAT DENGAN PEMERINTAH DAERAH DALAM MENGOPTIMALKAN PENYELENGGARAAN KAPAL KHUSUS ANGKUTAN TERNAK.



UPAYA YANG TELAH DILAKUKAN

DALAM PENYELENGGARAAN KAPAL KHUSUS ANGKUTAN TERNAK

1

- PELAKSANAAN KAJIAN TARIF MUATAN UNTUK SUBSIDI PENGOPERASIAN KAPAL KHUSUS ANGKUTAN TERNAK (AKAN MEMASUKI TAHAP PENGUMUMAN PEMENANG LELANG);

2

- PELAKSANAAN PEMBANGUNAN 5 UNIT KAPAL TERNAK (PROGRES 75%);

3

- PELAKSANAAN PENANDATANGANAN KERJASAMA (MOU) ANTARA KEMENHUB, KEMENTAN DAN KEMENDAG DALAM RANGKA KELANCARAN PENYELENGGARAAN KAPAL KHUSUS ANGKUTAN TERNAK (DALAM PROSES).



RENCANA PENEMPATAN KAPAL KHUSUS ANGKUTAN TERNAK TA. 2018

No.	Nama Kapal	Kode Trayek	Pangkalan	Rute
1	KM. Camara Nusantara - 1	RT-1	Kupang	Kupang – Waingapu – Cirebon - Jakarta
2	KM. Camara Nusantara – 2	RT-2	Waingapu	Waingapu – Ipi/Ende – Cirebon – Jakarta
3	KM. Camara Nusantara – 3	RT-3	Atapupu	Atapupu – Wini – Jakarta
4	KM. Camara Nusantara – 4	RT-4	Bima	Bima – Badas - Lembar – Balikpapan
5	KM. Camara Nusantara – 5	RT-5	Celukan Bawang (Bali)	Celukan Bawang (Bali) – Cirebon – Jakarta
6	KM. Camara Nusantara – 6	RT-6	Pasean (Pamekasan Madura)	Pasean (Pamekasan Madura) – Makassar – Balikpapan

Berdasarkan hasil rapat tgl 17 Maret 2017 di Direktorat Lalu Lintas Angkutan Laut, Kemenhub yg dihadiri oleh perwakilan Direktorat Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan Kementerian Pertanian, Kepala Dinas Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Timur, Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Ende, Kasubdit Angkutan Laut Dalam Negeri, Kasie Liner, PPK Pengoperasian Kapal Khusus Angkutan Ternak dan PPK Pembangunan Kapal Ternak.

